

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian secara langsung untuk menggali data pada suatu organisasi atau lembaga demi memperoleh informasi yang diperlukan.<sup>1</sup> Adapun masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu tentang Problematika menghafal Alquran pada Santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran seseorang secara individu maupun kelompok.<sup>2</sup> Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.<sup>3</sup> Penelitian ini digunakan untuk menjawab suatu fenomena atau kejadian yang ada di lapangan dan melaporkannya sebagaimana adanya tidak dimanipulasi. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana Problematika menghafal Alquran pada Santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120.

<sup>2</sup>Nana Shaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 60.

<sup>3</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 3.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin. (Pusat).

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah pengajar yakni *ustadz/ustadzah* dan santriwati yang mempunyai hafalan sebanyak 5 juz di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin. Adapun santriwati yang dipilih dari bermacam-macam latar belakang pendidikan mulai dari SMP/MTs, SMA/MA, dan dari Perguruan Tinggi dengan kisaran usia 14-20 Tahun.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah problematika santriwati dalam menghafal Alquran di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan, data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan

sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>1</sup> Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Pokok

Yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, yang mana data pokok pada penelitian ini ialah problematika menghafal Alquran pada santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.

Data ini digali melalui upaya observasi langsung pada tempat penelitian dan wawancara kepada santriwati Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin dan juga pihak informan yaitu para *ustadz/ustadzah* yang bersangkutan.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok, yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi: riwayat singkat berdirinya Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin, Sarana dan Prasarana di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin, yang digali dalam bentuk dokumen-dokumen dan juga wawancara pada pihak yang terkait.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu pengajar *ustadz/ustadzah* dan santriwati yang mempunyai hafalan sebanyak 5 juz di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 100.

- b. Informan, yaitu Ketua Yayasan, Kepala Tahfidz, dan para *ustadz/ustadzah* di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data dan informasi yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, digunakan beberapa teknik yang tepat dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.<sup>2</sup> Teknik observasi ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian untuk menggali permasalahan yang akan diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan problematika menghafal Alquran pada santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data penunjang mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan keadaannya.

---

<sup>2</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), h. 16.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk kegiatan untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber atau sumber informasi.<sup>3</sup> Teknik ini digunakan untuk mendukung kebenaran hasil data dari observasi yang dilakukan, untuk memperoleh data pokok dan data penunjang mengenai problematika menghafal Alquran pada santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.

## 3. Dokumenter

Teknik ini berguna untuk mengetahui data penunjang yang berkaitan dengan gambar maupun data-data mengenai sejarah singkat berdirinya Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin serta yang berkaitan dengannya.

Teknik-teknik yang digunakan ini untuk mempermudah dalam memperoleh data berhubungan dengan penelitian. Selain itu hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah apabila didukung oleh foto-foto ataupun data.

Lebih jelasnya mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>3</sup>Erwan Juhara, dkk., *Cendekia Berbahasa (Bahasa dan Sastra Indonesia)*, (Jakarta: Setia Purna Inves, 2005), h. 97.

**Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok, data pada penelitian ini meliputi: a. Problematika santriwati dalam menghafal Alquran di Rumah Tahfidz Al-Haramain b. Solusi dalam mengatasi problematika santriwati dalam menghafal Alquran di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin	Pengajar yakni <i>ustadz/ustadzah</i> dan santriwati yang mempunyai hafalan sebanyak lima juz di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.	Observasi dan Wawancara
2.	Data penunjang, data ini dianggap penting dalam mendukung data pokok yang meliputi sejarah singkat berdirinya Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin, Sarana dan Prasarana di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin	Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah Rumah Tahfidz Al-Haramain	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pengumpulan data, yaitu pada penelitian ini mengumpulkan seluruh catatan lapangan berdasarkan pertanyaan yang telah dilakukan.
- b. Reduksi, yaitu pada penelitian ini memilih data mana saja yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian.
- c. *Display* data, penyajian data dalam bentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, ataupun bagan.

- d. Penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang dituliskan pada penelitian harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar.

## 2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif terhadap data mengenai problematika santriwati dalam menghafal Alquran di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin. Deskriptif kualitatif merupakan penggambaran secara kualitatif mengenai fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.<sup>4</sup>

Selanjutnya untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan atau mengobservasi penelitian secara rinci menuju generalisasi dan ide-ide yang abstrak.<sup>5</sup>

## G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus ditempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan pendahuluan lokasi
  - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat

---

<sup>4</sup>Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Buku Kompas, 2011), h. 43.

<sup>5</sup>Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Gresindo, 2010), h. 59.

- c. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (jurusan PAI) untuk mendapatkan persetujuan.
- d. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Memohon surat perintah riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk disampaikan kepada pihak yang terkait.
- b. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
- c. Menghubung pihak yang bersangkutan untuk meminta kesediaan menjadi responden dan informan untuk memberi data.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi lapangan penelitian, melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan dokumenter.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data.

## 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan siap di munaqasyahkan.